

# **KLASIFIKASI SENTIMEN TWEET TERKAIT ISU RESESI TAHUN 2023 PADA TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE**

Ima Suwarningsih, Andika Bayu Saputra, Muhammad Habibi

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Resesi adalah penurunan kegiatan ekonomi yang berlangsung lama, dapat berlangsung berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Resesi dapat dipicu beberapa faktor seperti adanya wabah dan perang. Isu resesi ini kian merebak saat Indonesia diprediksi akan mengalami resesi pada tahun 2023, hal inilah yang menimbulkan banyak pro dan kontra antara siap dan tidak siap dalam menghadapi isu tersebut pada media sosial Twitter.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen mengenai isu resesi tahun 2023.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini mengklasifikasikan sentimen mengenai isu resesi tahun 2023 dari Twitter menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM).

**Hasil:** Penelitian ini menggunakan algoritma SVM untuk mengklasifikasikan sentimen mengenai isu resesi tahun 2023 di platform media sosial Twitter. Data untuk penelitian ini diambil menggunakan library Snscreape, yang mencakup periode dari 1 September 2022 hingga 31 Januari 2023. Jumlah total data *tweet* yang terkumpul adalah sebanyak 25.257. Data yang diambil menggunakan *keyword* Resesi. *Data training* yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui pelabelan otomatis dan manual, dengan sebanyak 800 data dengan rincian 400 data *tweet* dilabeli siap 400 data *tweet* dilabeli tidak siap. Sedangkan untuk *data testing* terdiri dari 200 data *tweet*, dengan 100 data berlabel siap dan 100 data *tweet* berlabel tidak siap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akurasi *data training* mencapai 82%, sementara nilai akurasi *data testing* mencapai 72%.

**Kesimpulan:** Penelitian klasifikasi sentimen mengenai isu resesi tahun 2023 ini menggunakan data sebanyak 25.257 data *tweet* yang diambil menggunakan library Snscreape. Data yang digunakan untuk *data training* sebanyak 800 data, dengan rincian 400 data berlabel siap dan 400 data berlabel tidak siap. Sedangkan untuk *data testing* menggunakan 200 data, dengan rincian 200 data berlabel siap dan 200 data berlabel tidak siap. Menghasilkan data *accuracy* sebesar 82% untuk *data training* dan 72% untuk *data testing*.

**Kata-kunci:** Resesi, SVM, Twitter

**SENTIMENT CLASSIFICATION OF TWEETS RELATED TO THE 2023 RECESSION ISSUE ON TWITTER USING SUPPORT VECTOR MACHINE ALGORITHM**

Ima Suwarningsih, Andika Bayu Saputra, Muhammad Habibi

**ABSTRACT**

**Background:** A recession is a long-lasting decline in economic activity, which can last months or even years. Recessions can be triggered by several factors such as epidemics and wars. The issue of recession is increasingly widespread when Indonesia is predicted to experience a recession in 2023, this has led to many pros and cons between being ready and not ready to face the issue on social media Twitter.

**Objective:** This research aims to classify sentiment on the issue of recession in 2023.

**Method:** This research classifies sentiment about the 2023 recession issue from Twitter using the Support Vector Machine (SVM) algorithm..

**Result:** This study uses the SVM algorithm to classify sentiment on the issue of the 2023 recession on the Twitter social media platform. The data for this study was retrieved using the Snscreape library, covering the period from September 1, 2022 to January 31, 2023. The total amount of tweet data collected is 25,257. The data taken uses the keyword Recession. The training data used in this study was created through automatic and manual labeling, with a total of 800 data with details of 400 tweet data labeled ready 400 tweet data labeled not ready. Meanwhile, the testing data consists of 200 tweet data, with 100 data labeled as ready and 100 tweet data labeled as not ready. The results of this study show that the accuracy value of training data reaches 82%, while the accuracy value of testing data reaches 72%.

**Conclusion:** This sentiment classification research on the issue of recession in 2023 uses data as much as 25,257 tweet data taken using the Snscreape library. The data used for training data is 800 data, with details of 400 data labeled ready and 400 data labeled not ready. As for testing data using 200 data, with details of 200 data labeled ready and 200 data labeled not ready. Resulting in data accuracy of 82% for training data and 72% for testing data.

**Keywords:** Recession, SVM, Twitter